



## PENDAMPINGAN SKRINING KESEHATAN DAN EDUKASI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT DEGENERATIF PADA MASYARAKAT KAMPUNG BATU 14, PUCHONG, SELANGOR MALAYSIA

*Health Screening and Education on The Use of Medicinal Plants in Prevention of Degenerative Diseases in The Community of Kampung Batu 14, Puchong, Selangor Malaysia*

Ginanjar Zukhruf Saputri<sup>1\*</sup>, Nurkhasanah<sup>1</sup>, Muhammad Taufiq Bin Mohd Jailani<sup>2</sup>, Kartini Aprilia<sup>1</sup>, Rafa Nada<sup>1</sup>, Nur Ahmad<sup>1</sup>, Aunillah Ahmad<sup>3</sup>, Thoriq Adiba<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Kulliyah of Pharmacy, International Islamic University Malaysia, <sup>3</sup>International Institute for Halal Research and Training, International Islamic University Malaysia, <sup>4</sup>Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Farmasi Universitas Ahmad

*Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H., Janturan, Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta 55164*

\*Alamat Korespondensi : [Ginanjar.zukhruf@pharm.uad.ac.id](mailto:Ginanjar.zukhruf@pharm.uad.ac.id)

*(Tanggal Submission: 27 Mei 2025, Tanggal Accepted : 10 Juni 2025)*



### Kata Kunci :

*Skrining Kesehatan, Edukasi, penyakit Degeneratif, Diabetes, Kolesterol*

### Abstrak :

Prevalensi penyakit tidak menular (PTM) masih menjadi permasalahan kesehatan baik di Indonesia dan Malaysia, khususnya di Kampung Batu 14, Puchong, Selangor, Malaysia. Beberapa permasalahan diantaranya (1) tingginya penyakit degeneratif (diabetes melitus dan kolesterol); (2) pola penggunaan obat di masyarakat dengan kombinasi pengobatan modern dan tradisional; (3) terbatasnya pemanfaatan tanaman obat secara mandiri di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, pengabdian kepada masyarakat Internasional diajukan bertujuan untuk melakukan "Pendampingan skrining kesehatan dan edukasi pemanfaatan tanaman obat dalam pencegahan penyakit degeneratif". Kegiatan PKM Internasional bermitra dengan PCI IMM Malaysia dengan sasaran Masyarakat Batu 14 Puchong, Selangor, Malaysia. Metode pelaksanaan melalui penyampaian materi secara langsung (penyuluhan/edukasi), skrining kadar gula darah dan kolesterol, serta simulasi praktek pengolahan tanaman obat. Kegiatan PKM dilakukan dalam dua sesi, sesi ke-1 pada *volunteer* kesehatan (anggota PCI IMM Malaysia berjumlah 11 orang), dan sesi ke-2 pada mitra sasaran warga Kampung Batu 14, Puchong, Selangor, Malaysia (berjumlah 20 orang). Pengukuran tingkat pengetahuan peserta dilakukan melalui kuesioner *pretes* dan *postest*. Hasil skrining kesehatan menunjukkan mayoritas peserta

memiliki rerata tekanan darah=128.53/83,03 mmHg; kadar gula darah=6,31 mmol/L; kadar kolesterol=3,79 mmol/L. Keseluruhan rerata hasil skrining baik pada kedua kelompok menunjukkan pada rentang normal. Tingkat pengetahuan warga Kampung Batu 14 meningkat setelah mendapatkan edukasi kesehatan, yaitu 60% kategori pengetahuan tinggi, dan 40% kategori pengetahuan sedang. Kesimpulan dari kegiatan PKM menunjukkan bahwa Pendampingan Skirining dan Edukasi Pemanfaatan Tanaman Obat mampu meningkatkan pengetahuan pencegahan penyakit degeneratif baik pada *volunteer* kesehatan maupun warga Kampung Batu 14, Puchong Selangor, Malaysia.

**Key word :**

*Health  
Screening,  
Education,  
Degenerative  
Diseases,  
Diabetes,  
Cholesterol*

**Abstract :**

The prevalence of non-communicable diseases (NCDs) is still a health problem in Indonesia and Malaysia, especially in Kampung Batu 14, Puchong, Selangor, Malaysia. Some of the problems include (1) high degenerative diseases (diabetes mellitus and cholesterol); (2) patterns of drug use in the community with a combination of modern and traditional medicine; (3) limited independent use of medicinal plants in the community. Based on this, the International Community Service was proposed with the aim of conducting "Assistance in health screening and education on the use of medicinal plants in preventing degenerative diseases". The International Community Service activity is partnered with PCI IMM Malaysia targeting the Batu 14 Community in Puchong, Selangor, Malaysia. The implementation method is through direct delivery of materials (counseling/education), screening of blood sugar and cholesterol levels, and simulation of medicinal plant processing practices. The Community Service activity was carried out in two sessions, the 1st session for health volunteers (11 PCI IMM Malaysia members), and the 2nd session for target partners, residents of Kampung Batu 14, Puchong, Selangor, Malaysia (20 people). The implementation method is through direct delivery of materials (counseling/education), screening of blood sugar and cholesterol levels, and simulation of medicinal plant processing practices. PKM activities are carried out in two sessions, the 1st session on health volunteers (11 members of PCI IMM Malaysia), and the 2nd session on target partners of Kampung Batu 14 residents, Puchong, Selangor, Malaysia (20 people). Measurement of the level of knowledge of participants is carried out through pretest and posttest questionnaires. The results of health screening showed that the majority of participants had an average blood pressure = 128.53 / 83.03 mmHg; blood sugar level = 6.31 mmol / L; cholesterol level = 3.79 mmol / L. Overall, the average screening results in both groups were in the normal range. The level of knowledge of Kampung Batu 14 residents increased after receiving health education, namely 60% in the high knowledge category, and 40% in the moderate knowledge category. The conclusion of the PKM activity showed that Screening Assistance and Education on the Use of Medicinal Plants was able to increase knowledge of preventing degenerative diseases in both health volunteers and residents of Kampung Batu 14, Puchong Selangor, Malaysia.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :



Saputri, G. Z., Nurkhasanah, Jailani, M. T. B. M., Aprilia, K., Nada, R., Ahmad, N., Ahmad, A., & Adiba, T. (2025). Pendampingan Skrining Kesehatan dan Edukasi Pemanfaatan Tanaman Obat dalam Pencegahan Penyakit Degeneratif Pada Masyarakat Kampung Batu 14, Puchong, Selangor Malaysia. *Jurnal Abdi Insani*, 12(6), 2930-2940. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i6.2622>

## PENDAHULUAN

Prevalensi penyakit tidak menular (PTM) masih menjadi problem kesehatan baik di Indonesia maupun di negara lain seperti Malaysia. Berdasarkan data Tinjauan Kebangsaan Kesehatan dan Morbiditi (NHMS) tahun 2019 Malaysia menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Diabetes Mellitus (DM) sebesar 18,3% pada tahun 2019, yang sebelumnya adalah 13,4% di tahun 2015. Peningkatan tingkat obesitas di Malaysia meningkat lebih dari 50% (NHMS, 2019).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) memprediksi adanya peningkatan jumlah penderita DM menjadi salah satu ancaman kesehatan global. Menurut data *Internasional Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2021 terdapat sebesar 10,5% (536,6 juta orang) dengan usia 20-79 tahun menderita diabetes, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 12,2% (783,2 juta orang) di tahun 2045 (Saeedi *et al.*, 2019). Diabetes Melitus merupakan penyakit kronis kompleks ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah, yang terjadi akibat kegagalan sekresi insulin, penurunan sekresi insulin atau resistensi insulin (Diabetes Care and Suppl, 2021).

Keadaan DM yang tidak dikelola dengan baik dalam jangka waktu yang lama akan menimbulkan berbagai komplikasi kronik. Tingginya angka prevalensi penderita diabetes tentunya tidak lepas pula dari komplikasi yang ada, baik komplikasi akut maupun kronis. Oleh karena itu, pengetahuan merupakan landasan dan salah satu faktor penting dalam perkembangan tingkah laku pasien dalam mengetahui penanganan penyakit diabetes melitus tipe 2 dan sifat seseorang guna meningkatkan derajat kesehatannya (Diabetes Care and Suppl, 2021).

Kegiatan pendampingan kesehatan dan skrining kesehatan dibutuhkan dalam mencegah penyakit degenerative baik hipertensi, diabetes, maupun kolesterol. Kegiatan PKM telah dilakukan sebelumnya pada diaspora Indonesia di Malaysia dengan sasaran anggota PCI IMM Malaysia. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa mayoritas Diaspora Indonesia PCI IMM Malaysia memiliki Kesehatan fisik dengan Kesehatan mental yang baik, ditunjukkan dari hasil skrining PTM dengan nilai dalam rentang normal dan kualitas hidup yang baik (Woro *et al.*, 2024).

Kegiatan PKM bermitra dengan Masyarakat Batu 14 Puchong, Selangor, Malaysia yang memiliki populasi sekitar 10.000 orang, dengan mayoritas warga berasal dari Komunitas Hakka, Gaozhau, Hainan, Guangdong dan Fujian. Berdasarkan informasi dari daerah tersebut, meski populasi remaja hingga usia dewasa meningkat, namun kebanyakan dari mereka memilih bekerja ke luar daerah, sehingga saat ini mayoritas populasi berupa usia pra lansia hingga lansia dan anak-anak. Dilakukan wawancara awal bersama salah satu warga Batu 14, Puchong Selangor Malaysia dan tim PCI IMM Malaysia sebagaimana pada gambar 2. Hal ini sebagai peninjauan awal dan survei terkait kondisi mitra. Berdasarkan informasi disebutkan bahwa demografi daerah Batu 14 Puchong mayoritas adalah warga China, namun demikian khusus di Batu 14 Puchong, mayoritas adalah warga Melayu. Beberapa permasalahan dalam kesehatan yang ada di Kampung Batu 14 Puchong berkaitan dengan penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, maupun kolesterol, pola hidup terutama pola diet serta pola pengobatan yang beragam baik pengobatan modern maupun tradisional.

Berdasarkan hal tersebut di atas, beberapa permasalahan terkait kesehatan disepakati Bersama untuk diselesaikan diantaranya adalah: (1) tingginya permasalahan kesehatan berkaitan penyakit degeneratif seperti diabetes melitus dan kolesterol; (2) pola penggunaan obat di masyarakat dengan kombinasi pengobatan sintetik/ modern dan tradisional/ komplementer; (3) masih terbatasnya pemanfaatan tanaman obat secara mandiri di masyarakat (swamedikasi dan pemanfaatan tanaman obat).



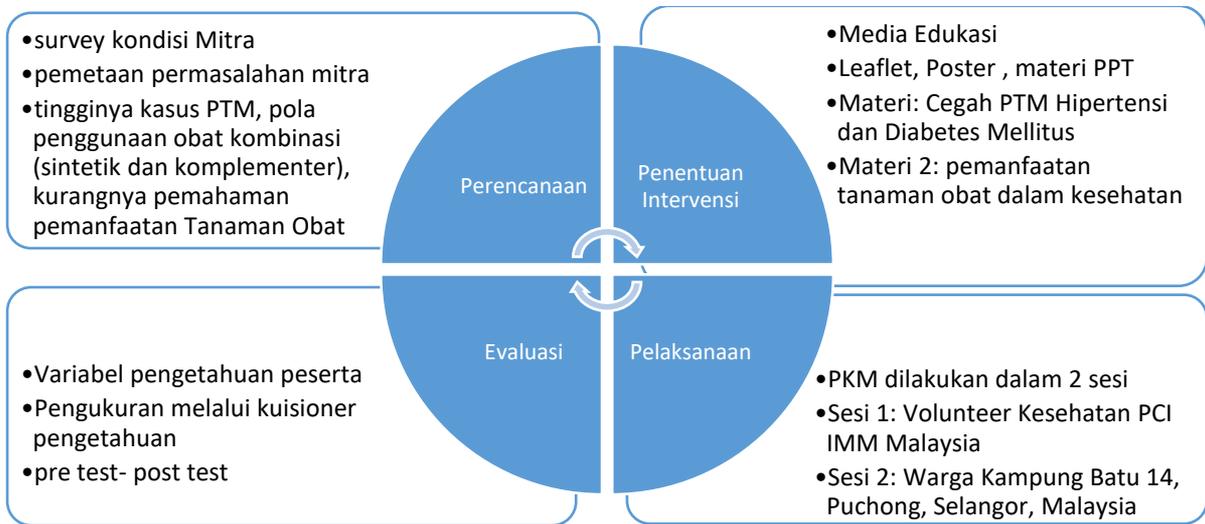
Adanya program Pengabdian pada Masyarakat Internasional menjadi salah satu upaya untuk kontribusi di level Internasional. Kolaborasi Bersama PCI IMM Malaysia telah terjalin dengan sasaran dakwah pada Diaspora Malaysia. Berdasarkan hal tersebut PKM Internasional ini diajukan dengan tujuan untuk melakukan Pendampingan Penyakit Degeneratif melalui Optimalisasi Tanaman Obat pada PCI IMM Malaysia dan Masyarakat Batu 14 Puchong, Selangor, Malaysia.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bermitra dengan Warga Kampung Batu 14 Puchong, Selangor Malaysia dan berkolaborasi dengan PCI IMM Malaysia. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dalam 2 sesi tatap muka yaitu pada tanggal 24-25 Januari 2025, selama kurang lebih 180 menit. Pelaksanaan kegiatan PKM mencakup tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat seperti yang ditunjukkan dalam gambar 1 sedangkan detail kegiatan tiap tahapan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan. Aktivitas pada tahap persiapan berupa studi pendahuluan dan peninjauan bersama mitra baik PCI IMM Malaysia dan Warga Kampung Batu 14, Puchong, Selangor, Malaysia. Tahap persiapan ini berkaitan dengan survei kondisi mitra, untuk mengidentifikasi dan merumuskan prioritas permasalahan mitra. Dalam tahap persiapan diperoleh kesepakatan terkait permasalahan mitra sasaran yaitu tingginya kejadian diabetes melitus dan hiperkolesterol, pola penggunaan obat modern yang dikombinasi obat tradisional Malaysia, serta masih terbatasnya pemanfaatan tanaman obat untuk pencegahan penyakit degenerative.
- b. Tahap penentuan intervensi. Pada pelaksanaan PKM media intervensi didesain dalam bentuk *leaflet*, poster dan materi *power point*. Hal ini ditujukan untuk memudahkan pemahaman peserta terkait materi PKM.
- c. Tahap Pelaksanaan. Pelaksanaan PKM dilakukan dalam 2 sesi, secara tatap muka, melibatkan sejumlah 11 peserta dari Pimpinan Cabang Istimewa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PCI IMM) Malaysia yang selanjutnya mengikuti TOT *Volunteer* Kesehatan. Adapun kegiatan ke-2 dilakukan bersama Mitra Warga Kampung 14 Puchong, Selangor, Malaysia dengan peserta Warga Negara Malaysia berjumlah 20 orang. Metode pelaksanaan PKM berupa Edukasi atau penyuluhan atau ceramah; serta praktik simulasi skrining kesehatan, berupa pengecekan tekanan darah, kadar gula darah dan kadar kolesterol.
- d. Tahap Evaluasi. Evaluasi kegiatan pendampingan kesehatan diukur pada variabel pengetahuan pencegahan penyakit degeneratif dari peserta. Pengukuran pengetahuan peserta dilakukan melalui kuesioner pengetahuan yang terstruktur dan telah dilakukan uji validasi pakar. Pengisian kuisisioner diukur pada *pre-test* dan *post-test* kegiatan. Hasil dianalisis dengan uji deskriptif untuk menggambarkan rerata pengetahuan peserta.





Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Media Edukasi Pencegahan Penyakit Degenerative dan Pemanfaatan Tanaman Obat Jahe sebagai minuman instan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada tahapan pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari tahap perencanaan, penentuan intervensi, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan *survey* wawancara yang dilaksanakan secara *online via google meet* bersama ketua PCI IMM Malaysia, serta kepala kampung warga Batu 14 Puchong, Selangor, Malaysia dan jajarannya. Pada tahap ini dilakukan perumusan prioritas permasalahan pada mitra, diantaranya berkaitan dengan pencegahan penyakit degenerative baik hipertensi, diabetes melitus serta kolesterol. Selain itu diberikan edukasi berupa pemanfaatan tanaman obat dalam bentuk inovasi produk olahan minuman jahe instan. Dalam penyampaian materi diberikan leaflet sesuai Gambar 2. Pemilihan media leaflet dinilai cukup efektif dalam pemberian edukasi pada peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian Alya (2023) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui media leaflet tentang diet DM terhadap pengetahuan dan kadar gula darah di wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan dari skor 7,73 menjadi 9,97 (Alya *et al.*, 2023). Media edukasi berupa poster maupun leaflet dilengkapi dengan visualisasi memudahkan pemahaman informasi dan membantu dalam pelaksanaan promosi kesehatan (Fenedik, 2021; Sari, 2016).

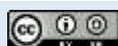
Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara *Offline* (tatap muka) selama 2 sesi baik dengan mitra PCI IMM Malaysia pada 24 Januari 2025 dan Warga Kampung Batu 14, Puchong, Selangor Malaysia pada 25 Januari 2025. Adapun topik kegiatan PKM Internasional adalah: "*Health Screening and Health Drink Preparation Training for Prevention of Diabetes Melitus*". Adapun pemateri dan masing-masing topik materi kegiatan PKM tersebut tersaji pada Tabel 1 berikut ini.

Kegiatan PKM dilaksanakan di Dewan Kampung Batu 14, Puchong, Selangor, Malaysia. Mitra pelaksana adalah tim PCI LN IMM Malaysia dan IMM Farmasi UAD. Sedangkan sebagai sasaran mitra adalah warga Kampung Batu 14 Puchong, Selangor, Malaysia. Kegiatan dilakukan dalam 2 sesi yaitu sesi TOT *Volunteer* Kesehatan pada anggota PCI LN IMM Malaysia pada Jumat, 24 Januari 2025. Sedangkan Sesi 2 dilakukan di Dewan Kampung Batu 14, Selangor, Malaysia pada Sabtu, 25 Januari 2025.

Tabel 1. Materi Edukasi dan Pendampingan Pencegahan Penyakit Degenerativ melalui Pemanfaatan Tanaman obat

No	Pemateri	Topik
1	Dr. Muhammad Taufiq Bin Mohd Jailani (Assistant Professor Pharmacy Faculty of IIUM)	<i>Herbal Medicine for Prevention of Diabetes Mellituss</i>
2	Prof. Dr. apt. Nurkhasanah, M.Si (Vice Dean of Faculty of Pharmacy UAD Indonesia)	<i>Herbal Drink Preparation Training as a Healthy Life Style</i>
3	apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc (Lecturer of Faculty of Pharmacy UAD Indonesia)	<i>Health Screening for Early Detection and Prevention of Diabetes Mellitus</i>

Kegiatan PKM terdiri dari sesi skrining kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah (TD), skrining kadar gula darah sewaktu (GDS) dan kadar kolesterol total. Kegiatan skrining kesehatan bekerjasama dengan Alpro *Pharmacy* Malaysia. Kegiatan diikuti sekitar 18 anggota PCI LN Malaysia dan 11-15 orang warga kampung Batu 14 Puchong Selangor, Malaysia. Adapun sesi ke-2 merupakan sesi edukasi yang terdiri dari 3 pemateri seperti pada tabel di atas. Tingkat pemahaman warga diukur menggunakan kuesioner *pre* dan *postes* edukasi terkait pencegahan penyakit degenerative Hipertensi, Diabetes Melitus dan Kolesterol.





Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Warga Kampung Batu 14 Puchong, Selangor, Malaysia

Kegiatan edukasi berupa 3 materi sesuai Tabel 1, berkaitan dengan strategi pencegahan dan penatalaksanaan diabetes melitus. Dilanjutkan materi ke-2 pengenalan minuman herbal untuk penguatan kesehatan dan pencegahan Diabetes Melitus. Dalam materi ini disampaikan beberapa herbal Indonesia yang cukup berbeda dengan di Malaysia seperti kayu secang. Adapun materi terakhir disampaikan berkaitan dengan pentingnya skrining kadar gula darah, tekanan darah dan kadar kolesterol sejak dini untuk pencegahan penyakit degenerative.

Sebagai salah satu strategi pencegahan keparahan penyakit degenerative seperti diabetes, dibutuhkan manajemen diri guna meningkatkan kemampuan perawatan diri (*self-care*). Penelitian Agustiningrum & Kusbaryanto (2019) dalam *literatur review*-nya menyebutkan bahwa edukasi manajemen diri diabetes efektif dalam meningkatkan perawatan diri pasien diabetes. Selain itu dukungan keluarga dibutuhkan dalam menjalani terapi anti diabetes, serta pemberi semangat untuk pasien (Agustiningrum & Kusbaryanto, 2019).

Menejemen diri dapat berupa pemantauan kadar gula darah secara berkala, pengaturan pola makan serta gizi sehat dan seimbang, mengontrol berat badan, menejemen aktivitas fisik serta olahraga teratur (Putri & Puspitasari, 2024). Kemampuan manajemen diri seseorang terhadap kondisi penyakitnya membuat pasien dapat mengatasi stres yang seringkali dialami berkaitan dengan kondisi kesehatan. Dukungan keluarga dan peran tenaga medis di pelayanan kesehatan juga menjadi faktor dalam keberhasilan pengontrolan kadar gula darah, maupun tekanan darah serta diharapkan meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes melitus ataupun hipertensi (Surya *et al.*, 2025). Skrining kesehatan secara dini dan berkala menunjukkan mampu mencegah penyakit degenerative maupun keparahan penyakit bagi penderita. Skrining kesehatan dilakukan pada pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah maupun kolesterol. Hal ini sejalan dengan kegiatan PKM yang dilakukan Kumala *et al.* (2022), berupa edukasi dan pelayanan kesehatan tentang pemeriksaan kolesterol dan glukosa darah pada siswa SMA di Surabaya. Hasil PKM menunjukkan adanya edukasi dan skrining kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan sebagai upaya pencegahan penyakit jantung koroner dan diabetes melitus. Skrining kolesterol yang dilakukan secara berkala dan teratur diharapkan mampu menurunkan resiko penyakit arteri perifer, sehingga meningkatkan kualitas hidup seseorang (Dwiana *et al.*, 2025).

Pendampingan kesehatan juga dilakukan dengan edukasi pemanfaatan tanaman obat dalam mencegah penyakit degenerative hipertensi, diabetes dan kolesterol. Beberapa tanaman obat dapat digunakan untuk mencegah dislipidemia adalah tanaman salam (*Syzygium polyanthum*), dan dapat diolah sederhana baik direbus, maupun dalam olahan jamu, olahan kue serta dimanfaatkan sebagai bumbu dapur (Nurul *et al.*, 2025). Pada sesi ini disampaikan beberapa contoh tanaman obat yang ada di Indonesia sebagai perbandingan dengan yang ada di Malaysia. Berdasarkan daftar tanaman di Formularium Obat Herbal Asli Indonesia (FOHAI) beberapa tanaman obat berkhasiat menurunkan

tekanan darah diantaranya mengkudu, rosela dan seledri. Adapun tanaman obat berkhasiat menurunkan kadar gula darah diantaranya pare, brotowali, kayu manis. Sedangkan tanaman obat dapat dimanfaatkan untuk menurunkan kadar kolesterol diantaranya adalah bawang putih, kunyit, mengkudu dan temulawak (Herman, 2024; Fujiko *et al.*, 2024). Tak hanya itu, beberapa tanaman obat juga dapat digunakan secara swamedikasi untuk mengatasi keluhan ringan yang ada di Masyarakat, baik itu sebagai penguat sistem imun, serta mengatasi batuk serta flu (Puspa *et al.*, 2023).

Beberapa tanaman obat digunakan dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh salah satunya jahe. Tanaman jahe memiliki kandungan anti oksidan dan senyawa gingerol yang memberikan dampak pada kesehatan. Pada kegiatan PKM ini juga diberikan edukasi terkait manfaat jahe dan cara pengolahan sederhana dalam bentuk minuman kesehatan jahe instan. Hal ini sejalan dengan PKM yang telah dilakukan Agustina *et al.* (2022), yang menunjukkan bahwa pemberian edukasi dan simulasi pembuatan olahan jahe mampu meningkatkan pemahaman warga dalam pemanfaatan tanaman jahe.

Tingkat pengetahuan peserta diukur sebagai evaluasi dari edukasi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, tersaji pada Tabel 2 di bawah ini. Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan Tingkat pengetahuan peserta PCI IMM Malaysia. Pengetahuan diukur satu kali setelah pelaksanaan edukasi dan skrining kesehatan. Hal ini untuk menggambarkan tingkat pengetahuan peserta. Mayoritas peserta dari PCI IMM Malaysia memiliki tingkat pengetahuan sedang yaitu 54,55%. Selanjutnya perwakilan dari tim PCI IMM Malaysia turut serta dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan ke-2 bersama sasaran mitra warga Kampung Batu 14, Puchong, Selangor Malaysia.

Pendampingan sesi 1 bersama tim PCI IMM Malaysia diharapkan mampu meningkatkan kapasitas anggota PCI IMM Malaysia sebagai *agen of change* terkait pencegahan penyakit degenerative di Masyarakat. Adapun sesi ke-2 bersama warga Kampung Batu 14, Puchong, Selangor, Malaysia mayoritas peserta pada kategori lansia dan pra lansia. Sebagian peserta memiliki riwayat diabetes melitus maupun hipertensi, ditunjukkan saat wawancara awal dan skrining kesehatan. Gambaran tingkat pengetahuan peserta warga Kampung Batu 14, Puchong ditunjukkan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 2. Tingkat pengetahuan pencegahan PTM Hipertensi dan Diabetes Mellitus pada volunteer kesehatan PCI LN IMM Malaysia

Tingkat Pengetahuan	N	%
Tinggi	5	45,45
Sedang	6	54,55
Rerata Skor Pengetahuan	27	

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Responden Kampung Batu 14 Puchong pada pre dan post (sebelum dan sesudah) Edukasi (Promosi Kesehatan)

Tingkat Pengetahuan	Pretest	Posttest
Tinggi	40%	60%
Sedang	60%	40%
Rerata Skor Pengetahuan	26,3	27,1
Selisih skor pretes-postes	0,8	

Berdasarkan analisis pada tabel 3, menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan pada mitra sasaran Warga Kampung Batu 14 Puchong, yaitu meningkat sebesar 60% pada kategori pengetahuan tinggi. Sedangkan pada kategori pengetahuan sedang menurun menjadi 40%. Adapun rerata skor pengetahuan meningkat dari 26,3 menjadi 27,1 setelah pemberian edukasi, skrining kesehatan dan simulasi pengolahan tanaman obat. Baik kelompok peserta PCI IMM Malaysia dan Warga Kampung Batu 14 Puchong memiliki rerata skor pengetahuan yang sama yaitu skor 27. Hal ini sejalan dengan beberapa kegiatan PKM yang memberikan edukasi melalui media baik leaflet maupun

poster terkait edukasi penyakit degenerative seperti Hipertensi, DM maupun kolesterol. Beberapa kegiatan PKM menunjukkan adanya edukasi mampu meningkatkan pengetahuan peserta. Dengan demikian diharapkan meningkatkan sikap serta perilaku perawatan diri serta pencegahan penyakit degenerative Hipertensi, DM, dan Kolesterol. Dengan demikian diharapkan pula dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang (Surya *et al.*, 2025; Dwiana *et al.*, 2025; Indahsari *et al.*, 2022).

Hasil skrining tekanan darah, gula darah dan kolesterol disajikan pada tabel 4 di bawah ini. Berdasarkan hasil skrining dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tekanan darah yang normal. Adapun beberapa peserta di warga Kampung Batu 14 Puchong adalah lansia dengan riwayat hipertensi dan terkontrol dengan obat hipertensi sehingga tekanan darah dalam rentang normal. Kadar gula darah peserta warga kampung Batu 14 Puchong menunjukkan kadar yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta dari PCI IMM Malaysia, (nilai GDS 7,62 mmol/L dan 5,01 mmol/L). Nilai kadar gula darah yang di ukur di Malaysia menggunakan satuan mmol/L, apabila dikonversi dalam satuan mg/dl seperti di Indonesia menunjukkan bahwa kadar GDS kelompok tim PCI IMM Malaysia adalah 90,18 mg/dL, sedangkan pada kelompok Warga Kampung Batu 14 Puchong menunjukkan hasil yang lebih tinggi yaitu GDS 137,16 mg/dl. Hal ini dikarenakan perbedaan usia dari kedua kelompok sasaran pelaksanaan. Mayoritas warga Kampung Batu 14, Puchong yang mengikuti agenda PKM Internasional adalah pada rentang usia pra lansia hingga lansia, sedangkan peserta dari PCI IMM Malaysia dalam kategori dewasa. Adapun kadar kolesterol pada warga Kampung Batu 14, menunjukkan nilai 3,79 mmol/L dan setara dengan 146, 5 mg/dL. Hal ini menunjukkan Sebagian besar warga masih dalam rentang normal pada kadar kolesterol (normal <5,17 mmol/L atau < 200mg/dL).

Tabel 4. Hasil Skrining Kesehatan pada anggota PCI LN IMM Malaysia dan Warga Kampung Batu 14, Puchong, Selangor, Malaysia

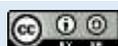
Responden	Tekanan Darah (mmHg)		GDS (mmol/L)	Kolesterol (mmol/L)
	Sistolik	Diastolik		
Tim PCI -IMM Malaysia	129,06	88,06	5,01	
Warga Kampung Batu 14, Selangor, Malaysia	128	78	7,62	3,79

Skrining kesehatan ini dilakukan dengan tujuan deteksi dini risiko adanya penyakit degeneratif. Kondisi DM meningkat setiap tahunnya di beberapa negara, dikarenakan beberapa faktor diantaranya faktor genetik, atau riwayat dari keluarga yang sebelumnya pernah mengalami DM, pola makan yang tidak sehat. Populasi Masyarakat lansia lebih rentan dikarenakan pada kondisi tersebut mengalami penurunan fungsi organ dan gaya hidup yang mulai menurun dalam hal kebiasaan olah raga, aktivitas fisik, obesitas maupun adanya penyakit penyerta yang lainnya (Andi, 2023).

Oleh karena itu menjadi salah satu upaya dalam mencegah penyakit-penyakit atau kondisi tersebut melalui gaya hidup sehat diantaranya rutin melakukan pengecekan tekanan darah, kadar glukosa darah maupun kolesterol, manajemen aktivitas fisik, manajemen diet maupun manajemen stres. Sehingga diharapkan manajemen diri maupun perawatan diri juga akan meningkat, dan meningkatkan pula kualitas hidup seseorang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah pendampingan edukasi pencegahan penyakit degeneratif melalui pemanfaatan tanaman obat mampu meningkatkan pengetahuan peserta. Adapun skrining tekanan darah, kadar gula darah, dan kolesterol dilakukan dalam upaya pencegahan dan deteksi dini risiko penyakit degeneratif. Mayoritas peserta memiliki tekanan darah, kadar gula darah dan kolesterol pada rentang normal. Namun demikian tetap ditingkatkan untuk manajemen gaya



hidup sehat seperti manajemen aktivitas fisik, pengaturan diet, manajemen stress dan skrining kesehatan secara berkala.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan pada LPPM UAD atas hibah Pengabdian kepada Masyarakat skim PKM Internasional. Tak lupa kami sampaikan terima kasih pada segenap warga Kampung Batu 14 Puchong Selangor atas kolaborasinya, semoga masih berkelanjutan di periode berikutnya. Teruntuk rekan-rekan PCI IMM Malaysia dan IMM Fakultas Farmasi UAD serta Fakultas Farmasi IIUM Malaysia dan Apotek Alpro di Malaysia, terima kasih atas kolaborasi ya, semoga Allah senantiasa melimpahkan keberkahan untuk kita semua. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Sarwili, I., Masyaroh, S., Solehudin, Purnamasari, R., & Rijaludin, C. (2022). Pemanfaatan Tanaman Herbal Jahe Menjadi Minuman Jahe untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Siaga Komunitas*, 1(1).
- Agustiningrum, R. & Kusbaryanto, K. (2019). Efektivitas Diabetes *Self Management Education* terhadap *Self Care* penderita Diabetes Mellitus: *A Literatur Review*. *Jurnal Keperawatan Respasi Yogyakarta*, 6(2), 558-563
- Diabetes Care. (2020). Introduction: Standards of Medical Care in Diabetes 2021. *Diabetes Care*, 44 (Suppl. 1), S1–S2. <https://doi.org/10.2337/dc21-SINT>
- Dwian, A., Santoso, A. H., Felix, Destra, E., & Dewi, F. I. R. (2025). Kegiatan Pengabdian dengan Edukasi dan Skrining Kolesterol dalam Rangka Pencegahan Penyakit Arteri Perifer pada Komunitas Dewasa di Kelurahan Krendang, Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(1), 19-27. <https://doi.org/10.59841/jurai.v3i1.2219>
- Fenedik, F. (2021). *Identifikasi Media Edukasi Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Penderita Diabetes Melitus Dalam Upaya Meningkatkan Manajemen Diri Pada Wilayah Kerja Puskesmas Kota Panjang Ikur Koto Kota Padang* [Skripsi]. Padang (ID): Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang
- Fujik, M., Saputri, M., Ginting, E., Rizky, F., & Tambunan, P. M. (2024). Edukasi Pencegahan Penyakit Diabetes Menggunakan Obat Herbal di Lingkungan Pengajian Mesjid Namira Medan. *MEJUJUUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 94-98. <https://doi.org/10.52622/mejujuujabdimas.v4i1.156>
- Herman, Almeida, M., Faisal, M., Helmi, Arief, M. J., Iswahyudi, Darajat, N, Z., & Maulidya, V. (2024). Edukasi Pemanfaatan Herbal dan Upaya Pencegahan dan Penanganan Penyakit Degeneratif di Kelurahan Teluk Pemedas, Samboja, Kutai Kartanegara. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 3(1), 1-7.
- Hidayati, E. N., Ma'rifah, B., Azzahra, F., Masruriati, E., & Pratiwi, M. D. (2025). Edukasi Pemanfaatan Daun Salam untuk Pencegahan dan Pengobatan Dislipidemia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: JPEMAS*, 3(2), 105-109.
- Indahsari, N. K., Masfufatun, M., & Herliani, O. (2022). Edukasi dan Pelayanan Kesehatan tentang Pemeriksaan Kadar Kolesterol dan Glukosa Darah Terkait Pencegahan Penyakit Jantung Koroner dan Diabetes Melitus di SMA Ta'miriyah Surabaya. *Jurnal ABDIDAS*, 3(6), 944-1124. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i6.709>
- Institut Kesehatan Umum. Institut Kesehatan Negara. Kementerian Kesehatan Malaysia. Tinjauan Kebangsaan Kesehatan dan Morbiditi (NHMS) 2019. Penyakit Tidak Berjangkit, Permintaan Jagaan Kesehatan, dan Literasi Kesehatan: Penemuan Utama, 2020. Perpustakaan Negara Malaysia.
- Puspa, N., Heni, R., & Hasriyanti. (2023). Edukasi Pemanfaatan Tanaman Herbal Dalam Mengobati Penyakit Yang Sering Terjadi di Masyarakat. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(2), 51-56.



- Putri, N. I. N. I., & Puspitasari, N. (2024). Literature Review : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerapan Pola Hidup Sehat Sebagai Pencegahan Diabetes Melitus T2 Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2).
- Rahmawati, A., Naziyah, & Milya, H. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang Diet DM Terhadap Pengetahuan dan Kadar Gula Darah Pada Pasien DM di Wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 5(8), 2451-2465
- Saeedi, P., Petersohn, I., Salpea, P., Malanda, B., Karurangan, S., Unwin, N., Colagauri, S., Guariguata, L., Motala, A. A., Ogurtsova, K., Shaw, E. J., Bright, D., Williams, R., & IDF Diabetes Atlas. (2019). Global and Regional Diabetes Prevalence Estimates For 2019 and Projections for 2030 and 2045: Results from the International Diabetes Federation Diabetes Atlas, 9th edition. *Diabetes Research and Clinical Practice*. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2019.107843>
- Saputri, G. J., Utami, D., Supadmi, D., & Dinni, S. M. (2024). Pelatihan Relaksasi dan Skrining PTM dalam Penguatan Kesehatan Mental serta Fisik pada Diaspora PCI IMM Malaysia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2. <http://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/judimas/home>
- Setiant, A., Lill, N., & Achmad D. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kestabilan Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Usia Dewasa Dan Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(2), 98-106. <https://ojs.widyagamahusada.ac.id>
- Sari, L. C. (2016). *Pengaruh Media Leaflet dan Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien Diabetes Melitus yang Berkunjung pada RSUD Nagan Raya Aceh Tahun 2016* [Thesis]. Aceh (ID): Universitas Sumatera Utara.
- Surya, D. O., Desnita, R., Hirda, L. J., Efendy, W. S., & Fatrisia, T. (2025). Upaya Peningkatan Manajemen Diri Pasien Diabetes Melitus di Posyandu Lansia. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(2), 1094-1100. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i2.11987>

